

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu di Bank BRI Tamantirto Kasihan, di sekitar kampus UMY, dan di Sunmor UGM. Subjek dalam penelitian ini yaitu nasabah Bank BRI yang berada di wilayah Yogyakarta.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data atau informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden, yaitu nasabah bank BRI.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel adalah proses memilih sampel yang cukup dari populasi untuk mempelajari dan memahami karakteristik dari Subjek sampel sehingga peneliti dapat menggeneralisasikan karakter dari elemen populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, yaitu memilih sampel secara tidak acak sehingga tidak setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Jenis metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana pemilihan responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa hanya sampel yang memiliki unsur tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang akan diambil sebagai sampel (Sekaran, 2006).

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah bank BRI yang masih aktif, nasabah yang melakukan transaksi layanan bank BRI dalam satu bulan terakhir dan nasabah yang telah berumur lebih dari tujuh belas tahun. Alasan pemilihan kriteria tersebut agar responden dapat memberikan jawaban yang Objektif dan dapat menjawab sesuai dengan pengalamannya bertransaksi di bank BRI.

Pengambilan sampel yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu, peneliti akan memberikan pertanyaan seputar kriteria responden dalam penelitian ini, jika responden sesuai dengan kriteria maka akan dilanjutkan ke pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian akan dilakukan di beberapa lokasi yang memiliki kemungkinan adanya nasabah bank BRI, seperti: di Unit bank BRI Tamantirto, di sekitar kampus UMY, dan di Sunmor UGM. Alasan memilih beberapa lokasi agar responden yang didapatkan bisa menyebar. Adapun jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu: 100, jumlah ini telah memenuhi kriteria sampel menurut Hair et. al (1995) yang menyatakan bahwa jumlah sampel yang representatif yaitu antara 100-200.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan metode survei yang merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan kuesioner, berupa pertanyaan tertutup dan dibagikan kepada responden. Penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui hasil dari kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan

dalam kuesioner dalam angket tertutup dibuat dengan skala likert yang pengukurannya sebagai berikut:

1. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju
2. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
3. Skor 3 untuk jawaban netral
4. Skor 4 untuk jawaban setuju
5. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010).

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu: variabel kepercayaan, jaminan rasa aman, dan aksesibilitas.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu: minat menabung.

Pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya. Berikut adalah definisi operasional dan indikator-indikator penelitian untuk masing-masing variabel, diantaranya:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kepercayaan (Moorman <i>et. al.</i> , 1993)	Keinginan untuk menggantungkan diri pada mitra bertukar yang dipercayai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja sesuai harapan pelanggan 2. Kepercayaan telah mengerjakan pekerjaan sesuai dengan standar 3. Kepercayaan mampu memberikan pekerjaan yang benar / tidak menyalahi 4. Kepercayaan bahwa pelayanannya konsisten 5. Kepercayaan perusahaan bertahan lama (kontinyu)
Jaminan rasa aman (Fandy Tjiptono, 2005)	Pengetahuan dan kemampuan karyawan untuk melayani dengan rasa percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya jaminan keamanan dalam melakukan berbagai layanan jasa Bank 2. Karyawan mampu menanamkan kepercayaan kepada para nasabah tabungan 3. Karyawan selalu membina hubungan yang baik dengan nasabah 4. Kompetensi/pengetahuan karyawan tentang produk tabungan
Aksesibilitas (Fandy Tjiptono, 2004)	Suatu usaha pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaiannya dalam mengimbangi harapan konsumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan bersikap ramah dan sopan 2. Pelayanan yang cepat dalam menanggapi keluhan 3. Fasilitas fisik, kenyamanan ruang tunggu, dan peralatan yang baik 4. Pelayanan yang baik dan tepat waktu
Minat menabung (Swastha dan Irawan, 2001)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berhubungan dengan perasaan dan emosi, bila seseorang merasa senang dan puas dalam membeli barang atau jasa maka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan mengenai Bank sebagai tempat menyimpan dana nasabah 2. Perasaan senang dan ketertarikan atau kemauan dalam menyimpan dana nasabah pada Bank

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
	hal itu akan memperkuat minat membeli, ketidakpuasan biasanya menghilangkan minat	

Sumber: Moorman *et. al.* (1993), Fandy Tjiptono (2004), dan Swastha dan Irawan, (2001)

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur atau dengan kata lain apakah alat ukur tersebut telah tepat untuk mengukur objek yang diteliti (Kuncoro, 2003). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS. Instrument penelitian dikatakan valid apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 5% (0,05).

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2011) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan (α) > 0,70 (Ghozali, 2011).

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Menurut Ghozali (2011) Analisis data kuantitatif merupakan suatu pengukuran yang digunakan dalam suatu penelitian yang dapat dihitung dengan jumlah satuan tertentu atau dinyatakan dengan angka-angka. Analisis ini meliputi pengolahan data, pengorganisasian data dan penemuan hasil. Analisis data akan menggunakan software SPSS 20.0. Adapun analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Liner Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat digunakan untuk memprediksi atau meramal variabel-variabel lain. Dalam penelitian ini analisis regresi liner berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel kepercayaan, jaminan rasa aman, dan aksesibilitas terhadap minat menabung nasabah bank BRI di Yogyakarta.

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji sgnifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2011). Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel kepercayaan, jaminan rasa aman, dan aksesibilitas terhadap minat menabung nasabah bank BRI di Yogyakarta secara terpisah atau parsial.

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi. Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H1 dtolak, apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H1 diterima atau terdukung.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai *Adjusted R Square* yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).